

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini mengembangkan modul pembelajaran sistem rem untuk kelas XI di SMK Bima Utomo BS Batang Kuis dengan pendekatan model 4D. Tahapan meliputi definisi kebutuhan, perancangan materi dan format, serta pengembangan modul dengan evaluasi melalui kuisioner. Modul telah divalidasi oleh ahli dan diseminasi setelah penyempurnaan, dengan tujuan meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap sistem rem kendaraan ringan.
2. Modul sistem rem untuk mata pelajaran sasis dan pemindah tenaga kendaraan ringan telah dinilai "Sangat Layak" berdasarkan penilaian validator ahli dengan rata-rata 3,61 dan persentase kelayakan 86%. Uji coba produk melalui kelompok kecil dan kelompok besar menghasilkan rerata 7,07 dan 7,16 dengan persentase kelayakan masing-masing 88,33% dan 89,50%, serta respons siswa menunjukkan kepuasan tinggi dengan rata-rata 3,56 dan persentase kelayakan 89,11%. Berdasarkan hasil positif dari berbagai aspek evaluasi, modul ini sangat layak untuk digunakan sebagai pedoman belajar siswa di SMK Bima Utomo BS Batang Kuis dan dapat diseminasi untuk mendukung proses pembelajaran.

## 5.2. Saran

Beberapa rekomendasi dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru dalam bidang studi untuk memanfaatkan modul sistem rem dalam proses pembelajaran, sehingga dapat membantu peserta didik dalam memahami teori dan implementasi praktek dengan lebih mudah.
2. Bagi peneliti yang akan mengembangkan modul pada materi pelajaran lain, disarankan untuk menyelidiki efektivitas dan kelayakan media tersebut. Sebelum memasuki tahap tersebut, disarankan untuk menyesuaikan materi yang akan dikembangkan dengan kompetensi dasar dan indikator yang relevan pada silabus, sehingga sesuai dengan materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran.

